

**PENDAMPINGAN INOVASI PEMBELAJARAN IPS HOTS
POLA *LESSON STUDY FOR LEARNING COMMUNITY*
DI SMP 14 MATARAM**

**Hairil Wadi, Hamidsyukrie, Sukardi, Ni Made Novi Suryanti,
Nurlaily Handayani, Masyhuri**

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kota Mataram, Indonesia

Alamat Korespondensi : wadifkipunram@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi adanya tuntutan kepada guru lebih khusus guru IPS sebagai pendidik profesional agar memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS yang inovatif berorientasi HOTS. Oleh karena itu penting dibangun komunitas guru mata pelajaran IPS melalui *Lesson Study For Learning Community*. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kolaborasi guru-guru IPS dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan istilah HOTS (*High Order Thinking Skill*). Inovasi pembelajaran IPS HOTS pola *Lesson Study For Learning Community* yang dimaksudkan adalah guru-guru IPS bersinergi atau berkolaborasi dalam satu tim merencanakan, mengimplementasikan, dan merefleksi kegiatan belajar siswa yang berbeda dari sebelumnya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu ekspositori, diskusi kelas, praktik perancangan pembelajaran, dan simulasi. Hasil kegiatan pendampingan diantaranya kegiatan pendampingan berlangsung selama dua kali putaran, melibatkan dua orang dosen sebagai narasumber dan lima orang guru IPS SMP 14 Mataram, penyampaian materi, diskusi materi, praktik merancang *chapter design* dan *Lesson design* IPS HOTS, implementasi oleh guru model, dan melakukan refleksi.

Kata kunci: *Lesson, study*, Pembelajaran, inovatif, IPS

PENDAHULUAN

Guru IPS adalah pendidik profesional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tugas guru profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Maka guru IPS harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermutu (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016). Selain itu tuntutan dari kurikulum 2013 agar guru-guru IPS memiliki kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran inovatif berciri pembelajaran abad 21 berorientasi pada kemampuan *hinh order thinking skill* (HOTS). Setiap siswa perlu menggunakan HOTS (Zohar,2004). HOTS siswa diarahkan pada kemampuan berpikir kritis, kreatif, memecahkan masalah (Levonen & Meisalo,1998), memberi argumen, mengajukan pertanyaan, membuat kesimpulan (Zohar &Dori, 2003). Namun realitanya Guru-guru IPS di sekolah masih kurang serius dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*) tetapi cara-cara pembelajaran konvensional masih melekat jika tidak ceramah dari awal sampai akhir belum disebut mengajar (Wadi,dkk:2017).Termasuk masih melekatnya materi yang disampaikan oleh guru berupa hafalan-hafalan saja tanpa ada kemauan dan kemampuan dalam menggali kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, kecenderungan juga masih belum adanya kemauan membangun dialog dan kerjasama atau kolaborasi. Akibatnya pembelajaran IPS yang berpusat pada siswa sesuai amanat kurikulum 2013 belum terlaksana, dan guru kurang memberikan kontribusi peningkatan aktivitas belajar siswa.

Memahami permasalahan yang dihadapi oleh guru IPS berkaitan profesional yang diemban perlu alternatif solusi, yaitu pendampingan langsung, melalui kegiatan *Lesson Study For Learning Comunity*. Slamet Mulyana (2007) menjelaskan bahwa *Lesson Study* sebagai salah satu model

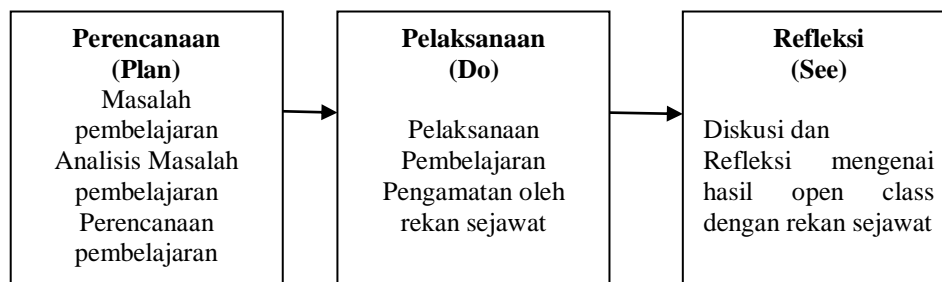
pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Pelaksananya oleh guru IPS dalam kelompok mata pelajaran yang sama atau guru mata pelajaran lintas bidang studi di sekolah yang disebut *Lesson study* berbasis sekolah.

METODE

Metode yang digunakan pada Pengabdian masyarakat kemitraan ini, difokuskan pada kegiatan pendampingan menggunakan pendekatan andragogis melalui: 1) Metode ekpositori, dialog, diskusi kelas atau kelompok yang berisi tentang konsep *Lesson Study For Learning Community*; 2) Praktik penyusunan *Lesson Chapter* dan *Lesson Plan* berbasis *Lesson Study For Learning Community*, 3) Presentasi hasil, 4) simulasi *peerteaching*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kemitraan yang berjudul “Pendampingan Inovasi Pembelajaran IPS HOTS Pola *Lesson Study For Learning Community* Di SMP 14 Mataram telah berhasil mendampingi para guru IPS dalam melaksanakan *Lesson Study For Learning*. Adapun hasil kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan antara lain: **Pertama** tim pengabdian masyarakat kemitraan menyampaikan materi diawali yang dengan penyampaian materi Inovasi pembelajaran IPS HOTS di tingkat persekolahan khususnya SMP/MTS. Adapun Sub-sub materi antara lain: Inovasi Pembelajaran dan Materi hingg order thinking skill (HOTS). **Selanjutnya** disampaikan mengenai *Lesson study For Learning Community*. Isi materi penyampaian diantaranya: tahap perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan (*do*), dan tahap refleksi (*See*). Berikut ini ditampilkan bagan yang menunjukkan pola/tahap dari *Lesson study For Learning Coomunity*:



Gambar 1. Tahapan *Lesson study For Learning Community*

Pada tahap perencanaan guru-guru mata pelajaran IPS SMP/MTS 14 melakukan inovasi kegiatan perencanaan (*Plan*) pembelajaran IPS diantaranya:

1. Menyusun *Chapter Design* dan *Lesson Design*

Chapter Design

- Menentukan kompetensi IPS kelas VIII yang akan diajarkan sesuai kurikulum 2013
- Menentukan topik materi ajar sesuai dengan kompetensi kurikulum 2013 yang dibuat *chapter design* yaitu: Maritim Indonesia
- Menentukan Sub materi ajar untuk 1 pertemuan
- Sharing pengalaman selama melaksanakan kegiatan pembelajaran

Berikut ditampilkan inovasi perencanaan *Chapter design* yang disusun oleh guru-guru IPS SMP 14 Mataram

CHAPTER DESIGN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Smstr : VIII / 2

PENGUATAN EKONOMI MARITIM INDONESIA



Gambar 2. Chapter design yang disusun guru IPS SMP 14 Mataram



Gambar 3. Pendampingan membuat Chapter design

Berikutnya yang coba praktikkan oleh guru-guru IPS SMP 14 Mataram adalah inovasi perencanaan menyusun *Lesson Design* dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Menentukan satu sub materi yang dibuat untuk *Lesson design* yaitu Model penguatan ekonomi maritim
- Membuat tabel yang terdiri dari 3 kolom pada manila, yaitu kolom pendahuluan dan kolom kegiatan inti
- Menarik garis dengan spidol berwarna dimulai dari pojok kanan atas sampai pojok kiri bawah menggunakan tangan kiri. Pada pojok kanan atas berisi bantuan guru pada kegiatan siswa Sedangkan yang dibawah garis prediksi bantuan guru kegiatan siswa

- Materi, pendekatan SCL metode ekpositori, *cooperative*, dan *discovery learning*, media (video, PPT), asesmen,
- Menentukan tujuan pembelajaran
- Memilih siswa target



Gambar 4. Pendampingan penyusunan *Lesson Design*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)			
Kelas / Semester : VIII.G / Genap			
Materi Pokok : Model Penguatan Ekonomi Maritim Indonesia			
Waktu : 1 x Pertemuan (2xP)			
	PENDAHULUAN	KEGIATAN INTI	PENUTUP
<p>Materi:</p> <p>Model Penguatan Ekonomi Maritim.</p> <p>Kolaborasi:</p> <p>Menganalisis Model Penguatan Ekonomi Maritim, 1 kelompok 5-6 siswa.</p> <p>Siswa Target:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ngurah - Gede - Bayu <p>Problem:</p> <p>Siswa belum dapat menemukan Model Penguatan Ekonomi Maritim</p>	<ul style="list-style-type: none"> > Guru meminta siswa untuk menyebutkan komoditas atau barang yang akan diekspor paada perdagangan internasional > Tujuan Siswa menemukan barang yang berpotensi dapat diekspor berasal dari laut > Manfaat Mengetahui potensi Ekonomi Maritim dari 3 sektor 	<ul style="list-style-type: none"> > Guru membentuk kelompok > Guru menayangkan video kemaritiman di Indonesia <p style="text-align: center;">Sharing Task</p> <ul style="list-style-type: none"> > Siswa mengerjakan LKPD yang berisi artikel berkaitan dengan penguatan sektor Ekonomi Maritim pada 3 sektor > Siswa dapat menyimpulkan model penguatan Ekonomi Maritim 3 sektor 	<ul style="list-style-type: none"> > Guru memberikan soal jumpung task <p style="text-align: center;">Jumping Task</p> <ul style="list-style-type: none"> > Soal <p>Temyata</p> <p>Potensi Ekonomi Maritim Indonesia itu sangat luas dan sekarang aku tahu model penguatan ekonomi maritim Indonesia.</p> <p>Temyata</p> <p>Potensi Ekonomi Maritim Indonesia itu sangat luas dan sekarang aku tahu model penguatan ekonomi maritim Indonesia.</p>


Gambar 5. *Lesson design* IPS HOTS kelas VIII disusun Guru-guru IPS SMP 14 Mtr

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
IPK: 3.3.7/ IPK: 4.3.8

Sekolah Mata Pelajaran	SMP Negeri 14 Mataram IPS	Kelas/Semester Alokasi Waktu	VIII (Juh 1) Genap 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)
Sub Materi Pokok : Penguatan Ekonomi Maritim			

TUJUAN PEMBELAJARAN
Melalui Model *Discovery Learning* peserta didik diharapkan mampu menganalisis model penguatan ekonomi maritim dengan tepat dan mampu menyajikan hasil analisis tentang model penguatan ekonomi maritim dengan baik.

KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke-9

Kepertaru Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional dan absensi. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.	Religius Nasionalis	5'
Kegiatan Inti Tahap 1 <i>Stimulation</i> (Pemberian rangsangan)	Creativity Thinking and innovation a) Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik melalui tayangan gambar tentang Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara-Negara ASEAN.  b) Kemudian guru mengajukan pertanyaan "Mengapa ekonomi maritim merupakan potensi bagi negara Indonesia? Mengapa Indonesia sering kali kalah dalam kompetisi ekonomi berbasis maritim dengan pihak asing?"	Kemandirian	10'
UUTERASI 4Cs HOTS			
Tahap - 2 <i>Problem Statement</i> (Pernyataan Identifikasi masalah)	Creativity Thinking and innovation Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan potensi ekonomi maritim "apa tujuan pembangunan di bidang kelautan? Bagaimana cara mengembangkan ekonomi maritim Indonesia?"	Kemandirian Integritas	5'
Tahap - 3 <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)	Critical Thinking and Problem Solving Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang diidentifikasi melalui: menemukan kondisi riil ekonomi maritim di Indonesia dari berbagai referensi sumber, menemukan strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi maritim di Indonesia.	Gotong royong	15'
Tahap - 4 <i>Processing</i> (Pengolahan data)	Communication a) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk mengolah data hasil pengamatan dengan cara mengolah hasil pengamatan dengan bantuan pertanyaan pada lembar kerja. b) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan cara perwakilan kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja.	Gotong royong	20'
Tahap - 5 <i>Verification</i> (Pembuktian)	Collaboration Peserta didik mendiskusikan hasil pengolahan data dan memverifikasi hasil pengolahan dengan data-data atau teori pada buku sumber atau browsing internet dan memverifikasi jawaban/pemaparan kelompok lain mengenai pengertian dan potensi ekonomi maritim.	Gotong royong Integritas	10'
Tahap - 6 <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan)	Creativity Thinking and innovation Peserta didik menyimpulkan hasil percobaan dan diskusi dengan cara Menyimpulkan tujuan pembangunan di bidang kelautan, Menyimpulkan kondisi riil ekonomi maritim di Indonesia dan Negara-negara ASEAN, Menyimpulkan strategi dan kebijakan untuk mengembangkan ekonomi maritim di Indonesia.	Kemandirian Integritas	10'
Penutup	Guru melaksanakan umpan balik. Kemudian menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan terakhir berdoa/salam penutup.	Religius	5'

PENILAIAN
Penilaian Sikap Observasi/Jurnal, Penilaian Pengetahuan Tes Tulis, Penugasan, Penilaian Keterampilan (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi.

Mengetahui,
Kepala SMPN 14 Mataram,
Mataram, 15 Februari 2020
Guru Mata Pelajaran

Gambar 6. RPP IPS HOTS yang disusun guru-guru IPS SMP 14 Mataram

Selanjutnya pendampingan tahap pelaksanaan (*DO*) open clas dengan kegiatan sebagai berikut:

- Guru model bernama ibu Widie Widianti mengimplementasikan *Lesson design* IPS HOTS di kelas mengajar dengan pendekatan saintifik model *Discovery learning* dengan memfasilitasi melalui LKPD yang berisi persoalan-persoalan yang diputuskan oleh siswa secara berkelompok

- Guru observer melakukan pengamatan kegiatan siswa dengan cara berdiri dan tidak mengganggu aktivitas siswa
- Siswa dalam komunitas melakukan kegiatan berkelompok, yang berorientasi pada HOTS yaitu penyelesaian persoalan, menemukan jawaban, berkolaborasi, berkomunikasi, mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan.



Gambar 7. Pendampingan Kegiatan pelaksanaan (Do) open Class oleh Guru model & Observer

Setelah Perencanaan (*Plan*) dan pelaksanaan (*Do*) Open class, selanjutnya pendampingan refleksi (*See*) dengan hasil sebagai berikut:

- Kesempatan terlebih dahulu kepada guru model menyampaikan ketercapaian target
- Para observer mengomentari fakta penemuan selama pelaksanaan bagaimana siswa belajar berkelompok, bertanya, berkolaborasi, memecahkan masalah
- Sharing temuan aktivitas dari pembelajaran yang sudah dilakukan oleh siswa



Gambar 7. Pendampingan Kegiatan Refleksi (*See*)

KEGIATAN LSLC MATA PELAJARAN IPS SMPN 14 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020
Jam : 10.00 Wita
Tempat : R. Kepala SMPN 14 Mataram
Guru Model : Widie Widayanti, SE.

rbaiyah

- Ada anak yang tidak tahu kelompoknya
- Siswa rebut pada saat pengaturan kelompok
- Fokus di kelompok 5, 1 orang masih mencari-cari apa yang akan dikerjakan dan tidak
- Kelompok 3, ada anak yang sulit menangkap materi pelajaran

Ij. Hudiati

- Manajemen waktu dan pembelajaran kelompok
- Siswa nomor 7 bagus dalam merespon video pembelajaran

Tohirin

- Proses Pengelompokan
 - Siswa nomor 3 lama merespon perintah (maju ke depan kelas)
 - Siswa nomor 3 merasa berat untuk bergabung dengan kelompok yang ditentukan guru
 - Siswa nomor 3 cuek dengan perintah guru dan malah main-main spidol
- Proses Diskusi
 - Siswa nomor 32 aktif membantudan membimbing rekan satu kelompoknya
 - Siswa nomor 3 banyak pertanyaan/protes, sementara waktu tidak mencukupi
 - Siswa nomor 3 tidak mulai-mulai mengerjakan tugas
 - Ketua tim tidak paham semua mekanisme kerja kelompok
 - Siswa nomor 5 hanya membolak-balik soal buku, mengantuk, tidak fokus dan bingung pertanyaan guru

2. Proses Diskusi

- Siswa nomor 32 aktif membantu dan membimbing rekan satu kelompoknya
 - Siswa nomor 3 banyak pertanyaan/protes, sementara waktu tidak mencukupi
 - Siswa nomor 3 tidak mulai-mulai mengerjakan tugas
 - Ketua tim tidak paham semua mekanisme kerja kelompok
 - Siswa nomor 5 hanya membolak-balik soal/buku, mengantuk, tidak fokus dan bingung pertanyaan guru
- Proses Komunikasi Kelompok (Presentasi)
 - Siswa nomor 18 mulai menjawab soal
 - Siswa nomor 7 mengganggu teman yang menjawab pertanyaan
 - Siswa nomor 3 dan 5 terus mengerjakan soal padahal saat ini proses presentasi

D. H. Abdi Nusantara

- Siswa nomor 9 kurang peduli dengan kegiatan pembelajaran
- Siswa nomor 12 cukup aktif mengerjakan tugas diskusi

Gambar 8. Hasil refleksi (Do) guru-guru IPS SMP 14 Mataram

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh tim dalam mendampingi guru-guru IPS melakukan kegiatan *Lesson Study For Learning Community* (LSLC) tidak terlepas dari Faktor kelebihan kekurangan. Adapun kelebihan antara lain :

- a. Semangat dan kemauan dari para guru IPS untuk melakukan kolaborasi sesama guru IPS dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran IPS berorientasi HOTS
- b. Para guru mata pelajaran IPS merasa termotivasi untuk bisa melaksanakan pembelajaran IPS HOTS pola *Lesson Study For Learning Community* (LSLC);

Sedangkan kekurangan selama kegiatan pendampingan *Lesson Study For Learning*, yaitu masih ada sebagian dari tahapan-tahapan *Lesson yang Study For Learning Community* (LSLC) yang tidak dilaksanakan terutama pada tahap pelaksanaan oleh guru model maupun observer seperti fokus pada siswa target, refleksi respon siswa dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan; observer masih merefleksikan kekurangan guru padahal bukan seperti itu mestinya memberi masukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemitraan yang berjudul “Pendampingan Pembelajaran IPS HOTS Pola *Lesson Study For Learning Community* di SMP 14 Mataram sudah dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama pendampingan mengikuti tahapan-tahapan pola *Lesson Study For Learning Community* diantaranya

- a. Pendampingan Tahap perencanaan, yaitu mendampingi dalam menyusun *chapter design* IPS HOTS kelas VIII dan VII, *Lesson design* IPS kelas VIII dan VII serta RPP HOTS, LKPD IPS kelas VIII dan VII
- b. Mendampingi tahap pelaksanaan, yaitu mendampingi pengimplementasian oleh guru model perencanaan yang telah disusun bersama oleh tim guru IPS dan observasi yang dilakukan oleh observer guru-guru IPS terhadap kegiatan pembelajaran oleh guru model;
- c. Pendampingan tahap Refleksi: mendampingi tim guru IPS menyampaikan pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan yang sudah dilakukan serta memberikan masukan dari pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru model.

Sedangkan saran dalam kegiatan pendampingan ini hendaknya guru-guru IPS di SMP 14 Mataram untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran IPS dengan cara berkolaborasi dengan melibatkan guru-guru di luar mata pelajaran IPS internal sekolah, luar sekolah SMP 14 Mataram, serta pihak-pihak yang berkepentingan seperti pengawas sekolah, UPTD kecamatan maupun kota Mataram, Dikpora Provinsi NTB, Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan pendanaan dana pendampingan PNBPN dari dana DIPA BLU Universitas Mataram dengan nomor kontrak 1924/UN18/LPPM/2020.

DAFTAR PUSTAKA

Bill Cerbin & Bryan Kopp. A Brief Introduction to College Lesson study. Lesson study Project. online: <http://www.uwlax.edu/sot/lsp/index2.htm> (akses 15 Februari 2019)

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru

Slamet Mulyana, (2017). *Lesson Study* (Makalah). Kuningan: LPMP-Jawa Barat

Suparlan. *Lesson Study Dan Peningkatan Kompetensi Guru*. Online. <http://www.suparlan.com/pages/posts/lesson-study-dan-peningkatan-kompetensi-guru-263.php> (15 Februari 2019).

Sato, M.2012. Dialog dan kolaborasi di Sekolah Menengah Pertama: Praktek “*Learning Community*.” Jakarta Pelita Translation.

Sutrisno, 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Gaung Persada Press Jakarta

Windarso. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Lesson Study*. *Jurnal Pendidikan*

Wadi, (2017). *Lesson Study Penerapan CL Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP 1 Narmada*. Laporan Penelitian PNBPN UNRAM FKIP Universitas Mataram 2018.

Wadi, (2018). *Lesson study Implementasi Colaborative Learning untuk meningkatkan Kualitas dan Penguatan karakter mahasiswa pada perkuliahan Pendidikan Ilmu Sosial*. Laporan Penelitian PNBPN UNRAM FKIP Universitas Mataram 2018.